

ABSTRACT

Dewi, Ekka Zahra Puspita. Registered Number of Student: 12510174049. 2020.
Coherence in Scientific Articles Written by Native Speakers of English.
English Language and Teaching Program. School of Graduate Studies.
State Islamic Institute of Tulungagung. Advisors: Dr. Sukarsono, M.Pd
and Dr. Nurul Choiijimah, M.Pd.

Keywords: *Coherence, Scientific Articles, Language Functions, Syntactical Realizations, Native Speakers of English, non-native Speakers of English.*

Developing scientific articles especially in English, non-native speakers may have some disadvantages where some more efforts and struggles are required to gain in accordance to adjust L1 they acquire and L2 of FL they use to study. Thus, it is common confronted by non-native speakers when writing scientific article deal with the natural and coherence which creates great gaps compared to native speakers. Non-native speakers may achieve native like, after passing some various stages. However, these phases may be felt hard for others. By this, the present research tries to peel up the coherence of scientific articles written by native speakers of English so that it may contribute to convey the pattern of coherence which helps a lot for non-native speakers while writing scientific articles in English.

The current research applies qualitative research where, discourse analysis is implemented. It is purposed to 1) find out what speech acts are implemented by native speakers of English while writing scientific articles; 2) find out what syntactical realizations used by native speakers of English while writing scientific articles; and 3) describe coherence pattern found about how native speakers of English write scientific articles.

The result found that speech acts of functions which were implemented were assertive acts and directive acts, where illocutionary forces of assertive acts were claiming, assuring, arguing, conjecturing, informing, asserting, reporting and explaining. Meanwhile for directive acts, there was only particular illocutionary acts, i.e. ordering. This assertive acts and illocutionary forces are suit to writing style of scientific articles which intended to convey the truth information based on empirical study. Directive speech acts which were found is match to the way the writers ask to open or see some certain table to gain more information or clearer explanation about what s/he stated. Next, for syntactical realization, first of all, the researcher focuses on sentence complexity, where complex sentence was found most rather than simple and compound sentence; second, the sentence voice showed that each articles were written in various active and passive voice; third, the mood found were declarative and imperative only considering the SV pattern applied; fourth, the way the writers began the sentences by NP, VP, AdvP, PP were applied variously; and the last, considering on the presence of verbs which indicates directly the act each sentence contained, then mostly, the writers applied

directly rather than indirectly. For the last, finally coherence pattern of scientific articles written by native speakers of English was constructed by combining those functions and syntactical realizations.

ABSTRAK

Dewi, Ekka Zahra Puspita. NIM: 12510174049. 2020. *Coherence in Scientific Articles Written by Native Speakers of English*. Tadris Bahasa Inggris. Pascasarjana IAIN Tulungagung. Pembimbing I: Dr. Sukarsono, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Nurul Choiijimah, M.Pd.

Kata Kunci: *Coherence, Scientific Articles, Language Functions, Syntactical Realizations, Native Speakers of English, non-native Speakers of English.*

Dalam mengembangkan artikel ilmiah, terutama artikel yang disampaikan dengan bahasa Inggris, para non-native speaker menghadapi beberapa tantangan dan perjuangan yang lebih dibanding dengan native speaker bahasa Inggris. Tantangan yang biasa ditemui oleh non-native speaker diantaranya adalah dalam pemilihan kata ketika menuliskan artikel ilmiah, akan cenderung kepada kurangnya menulis bahasa Inggris secara natural dan koheren sebagaimana tulisan para native speaker. Tidak memungkiri, bahwa ada banyak kalangan non-native yang mampu menulis dengan tingkatan mirip dengan native, namun tentu setelah menghadapi beragam perjuangan dan proses panjang yang tidak mudah. Akan tetapi, fase dan proses tersebut mungkin terasa cukup berat bagi lainnya. Oleh karena itu, penelitian kali ini berusaha untuk mengupas ‘Koherensi dari Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Native Speaker Bahasa Inggris’, dengan harapan mungkin bisa memberikan kontribusi untuk menemukan pola koherensi dalam tulisan ilmiah para native speaker yang kemudian bisa diadopsi oleh non-native speaker bahasa Inggris ketika menuliskan karya ilmiah berbahasa Inggris.

Penelitian ini menerapkan kualitatif studi dengan desain analisis wacana (*discourse analysis*). Tujuan dijadikannya penelitian ini adalah untuk 1) menjelaskan tindak tutur yang digunakan oleh native speaker bahasa Inggris ketika menulis artikel ilmiah; 2) mendeskripsikan realisasi sintaksis yang diterapkan oleh native speaker bahasa Inggris ketika menulis artikel ilmiah, dan 3) menjelaskan pola koherensi yang ditemukan dari tulisan artikel ilmiah native speaker bahasa Inggris.

Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa tindak tutur yang diterapkan oleh para native speaker ketika menuliskan artikel ilmiah adalah *assertive act* dan *directive act*, di mana *illocutionary force* dari *assertive act* diantaranya adalah mengeklaim, meyakinkan, berargumentasi, menduga, menginformasikan, menegaskan, melaporkan, dan menjelaskan. Sementara itu, dalam *directive act*, hanya ada beberapa bagian dari *illocutionary act*, yakni meminta atau memerintah (*ordering*). Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa *assertive acts* dan *illocutionary force* memang cocok jika diaplikasikan dalam tulisan ilmiah, karena kedua tindak tersebut mengarah kepada informasi yang menyatakan kebenaran berdasarkan pada penelitian yang empiris. Sedangkan *directive act* yang ditemukan juga sesuai dengan cara penutur atau penulis untuk meminta pembaca dalam membuka maupun melihat beberapa tabel, contohnya untuk

mendapatkan informasi lebih jelas tentang pernyataan yang disampaikan oleh penulis. Selanjutnya, untuk realisasi sintaksis, yang pertama, peneliti focus kepada kompleksitas kalimat, di mana kalimat kompleks lebih banyak ditemui dibandingkan dengan kalimat majemuk dan kalimat tunggal. Kedua, bentuk kalimat, yakni kalimat aktif maupun pasif muncul secara bervariasi. Ketiga jenis *grammatical mood* yang muncul hanya dua jenis, yakni kalimat deklaratif dan imperatif. Keempat, peneliti memulai kalimat dengan pola frasa kata benda, frasa kata kerja, frasa kata keterangan, frasa preposisi yang ditampilkan secara bervariasi. Terakhir, dengan mempertimbangkan keberadaan dari kata kerja yang ada, kebanyakan kalimat yang digunakan dapat dikategorikan dalam kalimat langsung dibanding dengan kalimat tidak langsung. Pada akhirnya, dengan mengombinasikan dari kedua aspek tersebut, yakni aspek tindak tutur yang muncul serta aspek realisasi sintaksis, maka dapat ditarik sebuah pola koherensi dalam tulisan native speaker bahasa Inggris.

ملخص

دوي، إيكا زهرا فوسفيتا. رقم دفتر القيد : 12510174049 . المناسبة في البحث العلمي كتبه الناطقون الأصليون باللغة الإنجليزية. قسم تعليم اللغة الإنجليزية. دراسة العليا بالجامعة الإسلامية تولونج أحوجن. المشرف 1 : الدكتور سوكربانا، الماجستير والمشير 2 : الدكتورة نور خاجمة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المناسبة، البحث العلمي، وظيفة اللغة، مناسبة القواعد اللغوية، الناطقون الأصليون لإنجليزية، والناطقون لغيرها

في تنمية هذا البحث العلمي، لا يسمى البحث يقدم بالإنجليزية، كل الناطقين لغيرها يواجه التحديات كثيراً من الناطقين الأصليين بالإنجليزية. والتحديات التي توجد في العادة على الناطقين لغيرها منها اختيار الكلمات عند كتابة البحث العلمي، وتغيل إلى نقصان الكتابة الإنجليزية طبيعياً ومناسباً مثل كتابة الناطقين الأصليين. ولا ننكر أن كثيراً من الناطقين لغيرها يكتب جيداً في المستوى للناطقين الأصليين لكن بعد أن يواجهوا كثيراً من التحديات والعملية الطويلة ليست السهلة. وهذا المستوى يشعر بعض الناطقين لغيرها ثقيل جداً. ولذلك هذه رسالة الماجستير تحاول لكشف المناسب من البحث العلمي التي كتبه الناطقون الأصليون رجاءً لإعطاء المساعدة لزيادة النموذج المناسب في كتابة البحث العلمي للناطقين الأصليين ويستطيع أن يمثل على الناطقين لغيرها في اللغة الإنجليزية عندما كتابة البحث العلمي في اللغة الإنجليزية.

هذه رسالة الماجستير بطبق دراسة الكيفي وتصميم تحليل الكتابة. والمهدف من هذه رسالة الماجستير 1) لشرح فعل الكلام يستخدمه الناطق الأصلي في الإنجليزية. 2) لوصف تحقيق القواعد يطبقها الناطق الأصلي في الإنجليزية 3) لشرح النموذج المناسب الذي يوجد في الكتابة العلمية من الناطق الأصلي في الإنجليزية.

تظهر النتائج أن أفعال الكلام التي يطبقها الناطقون الأصليون عند كتابة المقالات العلمية هي فعل حازم وعمل توجيهي ، حيث تتضمن القوة الإرشادية للفعل الحازم

الادعاء ، والإقناع ، والجدل ، والشك ، والإعلام ، والتأكيد ، والإبلاغ ، والشرح. في غضون ذلك ، في الفعل التوجيهي ، لا يوجد سوى أجزاء قليلة من الفعل الإنذاري ، أي الطلب أو الأمر (الأمر). بناءً على هذه النتائج ، يمكن فهم أن الأفعال الحازمة والقوة الإخبارية مناسبة حًقا عند تطبيقها في الكتابة العلمية ، لأن كلا الفعلين يؤديان إلى المعلومات التي تنص على الحقيقة بناءً على البحث التجريبي. وفي الوقت نفسه ، تتوافق الإجراءات التوجيهية الموجودة أيضاً مع الطريقة التي يطلب فيها المتحدث أو الكاتب من القارئ فتح أو إلقاء نظرة على عدة جداول ، على سبيل المثال للحصول على معلومات أوضح حول البيان الذي أدى به المؤلف. علاوة على ذلك ، من أجل الإدراك النحوي ، أولاً ، تركز الباحثة على تعقيد الجملة ، حيث توجد جمل أكثر تعقيداً من الجمل المركبة والجمل المفردة. ثانياً ، يظهر شكل الجملة ، أي الصوت المبني للمجهول والصوت المبني للمجهول ، بعدة طرق. هناك نوعان فقط من الحالات المزاجية النحوية التي تظهر ، وهما الجمل التقريرية والإلزامية. رابعاً ، تبدأ الباحثة الجملة بنمط من الجمل الاسمية ، وعبارات الفعل ، وعبارات الظرف ، وعبارات الجر التي يتم عرضها بطرق متنوعة. أخيراً، بالنظر إلى وجود الأفعال الموجودة ، يمكن تصنيف معظم الجمل المستخدمة على أنها جمل مباشرة مقارنة بالجمل غير المباشرة. في النهاية ، من خلال الجمع بين الجانبين ، أي جانب فعل الكلام الناشئ وجانب الإدراك النحوي ، يمكن رسم نمط التماسك في كتابة اللغة الإنجليزية الأصلية.